

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinamika kesadaran umat Islam untuk mengamalkan ajaran dan menerapkan sistem Islam secara menyeluruh (kaffah) tampaknya sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan, khususnya dalam bidang ekonomi. Ekonomi dan keuangan Islam sudah mulai memperlihatkan sosoknya sebagai suatu alternatif baru yang diambil dari ajaran Islam.

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya "Islamic Banking Bank Syariah dari teori ke proaktek" (2016; 18) Kelahiran perbankan Syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam Modern, yaitu Neorevivalis dan Modernis, tujuan utama dari pendirian Lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Berkembangnya bank-bank Syariah di negara Islam berpengaruh ke Indonesia yang diawali pada periode 1980-an, diskusi mengenai bank Stariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Lahirnya Bank Syariah di Indonesia dilatarbelakangi oleh beberapa hal, yaitu masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam, dalam ajaran islam tidak menghendaki riba, bekerja dengan system bagi hasil dan adanya keinginan masyarakat untuk melakukan transaksi hutang piutang dengan prinsip syariah. , Hal ini tampak dalam konsideran UU No.21 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa pengaturan mengenai perbankan Syariah dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang

perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998. (Gatot Supramono, 2009: 132-133).

Menurut pusat Pendidikan dan studi kebanksetralan Indoensia yang ditulis oleh Ascarya Diana Yumanita “Gambaran Umum Bank Syariah” (2005: 1) Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antar bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip Syariah. Melalui kegiatan pembiayaan yaitu pemberian fasilitas penyediaan dan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkan tambahan biaya.. Pembiayaan di perbankan Syariah dapat dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan produktif dan konsumtif. Sedangkan menurut keperluannya, pembiayaan juga dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Salah satu dari pembiayaan akan dibahas di Tugas Akhir ini yaitu Mekanisme Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri.

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999 sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Bank Syariah mandiri merupakan

penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Syariah Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. (Sejarah bank Syariah Mandiri, <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>, 2007)

Melihat kesadaran masyarakat khususnya yang ber-agama islam terhadap produk bank Syariah masih jauh dari standar untuk diketahui, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi atau edukasi mengenai produk yang ada di bank Syariah, yang menyebabkan persaingan bank Syariah kalah saing dengan bank Konevensional dari segi jumlah asset maupun nasabah. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank Syariah terbesar di Indonesia yang mampu bersaing dengan bank konvensional. Produk bank Syariah Mandiri cukup banyak dikenali oleh masyarakat. Salah satu produknya adalah pembiayaan. Kegiatan pembiayaan di bank Syariah Mandiri berguna untuk membantu dan menambah taraf kehidupan atau kebutuhan *financial* masyarakat, seperti pembiayaan kepada pelaku *start up usaha* atau dunia usaha, yang tujuan pembiayaan hampir sama dengan kredit, tetapi pembiayaan menggunakan prinsip Syariah dalam proses perputaran dananya.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, penulis tertarik untuk membahas salah satu produk bank Syariah mandiri yaitu “MEKANISME PEMBIAYAAN USAHA MIKRO DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG ULAK KARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan diatas, dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, merupakan penjelasan yang mendalam mengenai prosedur atau mekanisme dari salah satu produk pembiayaan

bank Syariah Mandiri cabang Ulak Karang yaitu pembiayaan usaha mikro. Pembahasan ini akan dituangkan dalam penulisan yang berbentuk deskriptif dari hasil pengamatan, wawancara dan pengolahan data dari seorang officer dan analisis pembiayaan usaha mikro ditempat dilaksanakannya magang.

1.3 Tujuan Penelitian

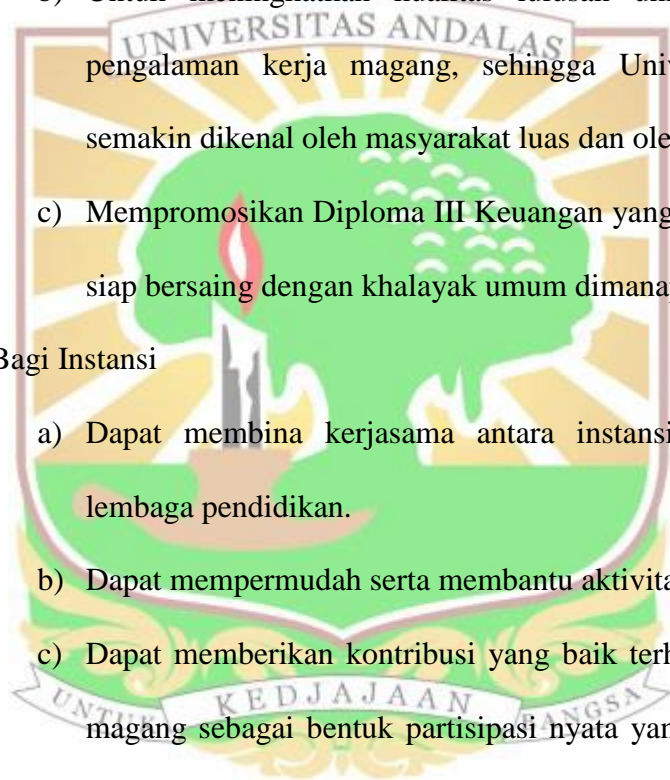
Adanya pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri, penulis berminat melakukan pembahasan di Mekanisme Pembiayaan Usaha Mikro di Bank Syariah Mandiri cabang Ulak Karang Kota Padang. Pembahasan ini dilakukan bertujuan sebagai sosialisasi atau memberi informasi kepada pembaca maupun masyarakat agar dapat mengetahui salah satu produk pembiayaan warung mikro di bank Syariah mandiri beserta standar prosedur Pembiayaan Usaha Mikro hingga Mekanisme pencairannya ke nasabah.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya program magang, yaitu:

- a. Bagi Mahasiswa
 - a) Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Perbankan.
 - b) Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
 - c) Menambah pengetahuan penulis tentang metode serta upaya peningkatan jumlah nasabah melalui tabungan untuk masyarakat menengah kebawah oleh Bank Syariah mandiri

- d) Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam dunia kerja.
- b. Bagi Universitas Andalas
- a) Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan PT. Bank Syariah Mandiri cab. Padang
 - b) Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
 - c) Mempromosikan Diploma III Keuangan yang berkualitas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapun berada.
- c. Bagi Instansi
- a) Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
 - b) Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada instansi.
 - c) Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
 - d) Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas



1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dengan kegiatan magang, subjek dalam melakukan penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan wawancara kepada

beberapa orang pegawai yang berhubungan dengan judul ini. Penelitian dilakukan dengan kegiatan magang yang dimulai pada tanggal 14 Januari 2019 s/d 12 Maret 2019, yaitu selama 40 kerja yang bertempat di Bank Syariah Mandiri kantor cabang Ulak Karang. Penelitian ini akan dituangkan ke dalam penulisan yang dibuat secara deskriptif dan pengamatan beberapa data agar dapat membantu menjawab rumusan masalah yang ingin dicapai. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi serta pengamatan ke lapangan bersama beberapa orang marketing di Bank ini. Tujuan penelitian ini agar bisa mengetahui dan membuktikan ilmu pembelajaran yang telah didapat selama perkuliahan agar bisa di implementasikan di dunia kerja dengan menuangkannya di penulisan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah,tujuan magang,manfaat magang,rumusan masalah,sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan tentang pengertian Bank,serta teori teori yang relevan mengenai Pengaruh Profitabilitas terhadap pembiayaan modal kerja

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menggambarkan mengenai Bank Syariah Mandiri ,Visi dan Misi,serta

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan mengenai hasil atau data yang didapat oleh penulis selama magang.

BAB V Penutup

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dari laporan hasil penelitian selama magang,serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

